

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah cara yang dapat dipergunakan untuk melaksanakan sebuah penelitian atau *research* yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini, metode penelitian yang penulis Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu metod penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada obyek kondisi yang alamiah, sebagai dunakan adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

lawanya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dengan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dengan data-data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka .³ penelitian ini nantinya akan membahas tentang Implementasi Pelatihan Asertivitas Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Brakas Dempet Demak.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 15.

³ Lexy J. Moleong, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 1998), 11.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subyek dari sebuah data yang diperoleh baik sebuah penulisan serta tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti halnya dokumen. Dari beberapa data yang dijadikan acuan dalam sebuah penelitian tersebut diambil beberapa data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung oleh penelitian dan menggunakan teknik (wawancara) / pengambilan data langsung oleh objek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.⁴ Dalam penelitian ini sumber primernya adalah Kepala Sekolah, Guru PAI sekaligus sebagai pelatih dalam pelatihan asertivitas yaitu guru mapel Fiqih yang selama ini terlibat dalam pelaksanaan asertivitas, serta 6 siswa sebagai sampel yang terdiri dari perwakilan 3 kelas IX A dan 3 dari kelas IX B.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh pihak lain selain data dari guru dan siswa.⁵ Sumber data sekunder penulis peroleh melalui laporan, dokumen-dokumen, buku-buku maupun arsip-arsip resmi media yang digunakan dalam pembelajaran, sarana dan prasarana sumber belajar atau bentuk karya tulis lain yang berkaitan dengan penerapan pelatihan asertivitas dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Fiqih.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Brakas terletak di jl. Godong-Karang Anyar KM.5 Desa Brakas Kecamatan Dempet (59573) Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Sehingga letak sekolah sangat strategis karena bertempat disamping jalan utama yang dapat dijangkau oleh siapapun. Bukan tanpa sebab alasan peneliti mengamati menerapkan pelatihan asertivitas

⁴ Sutrisno Hadi, *metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologis Ucom, 2010), 91.

⁵ Sutrisno Hadi, *metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologis Ucom, 2010), 92.

bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa sesuai dengan penelitian peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini merupakan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui cara pengumpulan data maka penulis tidak akan mendapatkan data apapun yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.⁶

1. Metode Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pentatan dengan sistem fenomena yang diselidiki. Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.⁷ Karena penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini, penulis melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁸

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Interview adalah dialog yang dilakukan oleh interviewer untuk memperoleh data dan informasi dari orang yang diinterview secara lisan.⁹ Penelitian ini menggunakan salah satu dari tiga macam teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur (*structured Interview*). Jenis wawancara ini

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

⁷ Masri Sungarimbun dan Sopyan Esuatu Fendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, (TT)), 35.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 312.

⁹ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrument Penelitian Bidang sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, (TT)), 145.

termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan teknik wawancara yang lain. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

Teknik ini penulis pilih untuk mendapat data-data dan menambah keterangan atau informasi tentang penerapan pelatihan asertivitas bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada mata pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Brakas Dempet Demak. Adapun pihak yang menjadi responden adalah guru mata pelajaran fiqih sebagai pelatih asertivitas, siswa kelas IX A dan IX B.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, dan sebagainya.¹⁰ Adanya penggunaan metode ini untuk memperkuat dan mendukung mengenai informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

E. Uji Validitas Data

Uji validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kreadibilitas data (*validitas internal*), uji dependabilitas (*reliabilitas*), uji transferabilitas (*validitas eksternal*) dan uji konfirmabilitas (*objektivitas*).¹¹ Namun, yang diutamakan adalah uji kreadibilitas data. Uji kreadibilitas data antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *member chek*.¹²

¹⁰ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrument Penelitian Bidang sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, (TT)), 23.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996), 366.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996), 368.

Dalam penulisan ini, pengujian kreadibilitas data dilakukan melalui:¹³

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Pengujian kreadibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara penulis membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal penulis untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan penulis akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

2. Triangulasi

Dalam pengujian kreadibilitas data ini triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu yang berbeda. Adapun macam-macam triangulasi yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh atau menanyakan hal yang sama melalui beberapa sumber yang berbeda.

- b. Triangulasi teknik/cara

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 370-376.

data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Member check

member check adalah proses pengecekan data diperoleh penulis kepada pemberi data, yang dilakukan dengan cara mendiskusikan kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data, yaitu guru mata pelajaran fiqih dan peserta didik kelas IX A dan IX B. melalui diskusi ini informan bisa memahami temuan penelitian. Selain itu, ada penambahan data dan menghendaki data yang dihilangkan. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data yaitu guru mata pelajaran fiqih dan peserta didik kelas IX A dan IX B di MTs Miftahul Huda Brakas Dempet Demak.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melalui sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴ Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh, penulis disini menggunakan metode analisis detektif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan objek penulisan pada saat sekarang. Berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.¹⁵ Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menyusun data tersebut dengan menggambarkan.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 335.

¹⁵ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrument Penelitian Bidang sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press (TT)), 202.

berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁶ Analisis induktif memberi makna bukan dimaksud menjarang data untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan.¹⁷ Penulis terjun kelapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada dilapangan. Penemuan penelitian dilapangan kemudian kemudian dibentuk kedalam bangunan teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada, melainkan dikembangkan dari data lapangan (induktif).

Proses analisis data dilakukan memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam kenyataannya lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa dalam aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas. Analisis data merupakan jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap obyek yang diteliti.¹⁸ Adapun langkah-langkah analisis data yaitu:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data berarti rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 335.

¹⁷ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 95.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 338.

ditelaah. Selanjutnya setelah proses telaah selesai kemudian sampailah pada tahap reduksi data.

Dalam tahap ini menyortir data yang telah didapatkan dari peneliti yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan proses belajar mengajar dalam melakukan administrasi meliputi pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), kegiatan proses belajar mengajar serta mengamati pola belajar peserta didik dalam proses menjadikan individu peserta didik mempunyai kemampuan berfikir kritis pada mata pelajaran Fiqih setelah di terapkannya pelatihan asertivitas bagi peserta didik. Penulis menyortir data mana yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak digunakan akan ditinggalkan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, pictogram dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan lebih mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam hal ini penulis menarasikan temuan tentang implementasi pelatihan asertivitas bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada mata pelajaran Fiqih. Guru memberikan pelatihan kepada peserta didik yaitu pelatihan asertivitas untuk melatih peserta didik memiliki potensi dalam mengembangkan pemikirannya yang dapat diungkapkan dengan gagasan melalui komunikasi dari apa yang dipikirkan sehingga siswa mampu melatih diri untuk berpikir kritis sehingga pembelajaran berjalan efektif dan menyenangkan, karena pada

dasarnya keberhasilan dari sebuah pembelajaran adalah kemampuan memahami dan mengaplikasikannya.

3. Verifikasi (*conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena merumuskan masalah dalam kualitatif hasilnya merupakan bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis terjun ke lapangan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan yang dapat berupa didiksi atau sekedar gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat abstrak atau samar. Sehingga setelah penulis terjun ke lapangan dan diteliti dengan jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁹

Sedangkan data yang diperoleh terkait dengan pelatihan asertivitas dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis bagi peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Kemudian menganalisis dan ditarik kesimpulan apakah pelatihan asertivitas mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis atau tidak.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 338-345.